

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Walim & Hidayatun, 2018) dalam penelitiannya tentang Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Pemesanan Dan Penjualan Daging Burung Dara Berbasis Web. Aplikasi ini menggunakan Metode RPL yang digunakan dalam merancang sistem informasi pemesanan dan penjualan adalah dengan model waterfall dan metode pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi sistem informasi berbasis web yang akan mempermudah produsen dalam kegiatan marketing dan juga memangkas biaya-biaya operasional untuk kegiatan perdagangan dan pemasaran sehingga akan meningkatkan volume penjualan dan meningkatkan pendapatan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kiftanti & Abdurahman, 2017) sistem informasi pengolahan data pembelian dan penjualan pada toko koloncucu ternate information. Penelitian ini dilakukan di Toko Koloncucu Kota Ternate menggunakan bahasa pemrograman PHP, MySql sebagai database. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat menunjang kinerja dan pelayanan pada Toko Koloncucu, memudahkan pihak Toko mengelola data pembelian dan penjualan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fadillah, 2017) Penelitian ini bertujuan menghasilkan sistem informasi untuk pengolahan data penjualan produk krupuk dan untuk memperluas pangsa pasar penjualan produk krupuk di UD. Sumber Makmur. Selain itu customer dapat melihat informasi dan melakukan transaksi pada

sistem ini. Dalam membangun sistem informasi ini peneliti menggunakan metode web responsive dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP serta MySQL untuk databasenya. Penelitian

Penelitian yang dilakukan (Ferdika, Kuswara, & Kunci, 2017) Tujuan penelitian yang dilakukan untuk membuat PT. Era Makmur Cahaya Damai lebih efisien dalam konteks penjualan yang mudah dengan menggunakan web. Metode yang digunakan disini lebih mengarah kepada proses penelitian dengan Metode Waterfall. Dalam dibangunnya system seperti ini, supaya lebih memudahkan dalam penjualan, melakukan transaksi dengan mudah, memudahkan pembeli dalam pembelian barang secara online jika jauh, meningkatkan pendapatan dan memperluas promosi penjualan pada PT. Era Makmur Cahaya Damai.

Penelitian terakhir yang dilakukan (Fawaaid, 2017) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Digital Marketing System, Terhadap Daya Saing Penjualan Susu Kambing Etawa. Penelitian ingin mengetahui pengaruh penjualan susu kambing etawa menggunakan Digital Marketing System (Sistem Pejualan Digital) serta mengetahui perbedaan penjualan konvensional dengan Digital Marketing System. Aspek kemudahan mengetahui produk, Kandungan Produk, manfaat produk, dan mempercepat proses pelayanan terhadap konsumen, menjadi salah satu alasan Digital Marketing System digunakan terhadap penjualan Susu Kambing Etawa.

Dari kelima tinjauan pustaka di atas, penulis akan mengembangkan dan menindaklanjuti cara penjualan sapi secara *online* berbasis *website* yang dapat mempermudah toko *online* di UD. Pelangi Surabaya. Namun ada beberapa hal yang

membedakan tinjauan yang penulis buat dengan kelima tinjauan di atas karena kelima tinjauan tersebut hanya menjadi acuan untuk saya mengembangkan *online shop* berbasis website. Yang membedakan tinjauan saya dengan kelima tinjauan tersebut adalah tinjauan penulis lebih mengarah pada penjualan sapi yang awalnya dilakukan secara manual akan dilakukan secara *online*. Kemudian dalam toko *online* ini sapi akan di jual secara lebih rinci dengan melihat jenis sapi, bobot sapi dan harga sapi.

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian

No	Nama Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1	(Walim & Hidayatun, 2018)	ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAGEMEN PETERNAKAN SAPI BERBASIS ONLINE PADA CV FADEL INDAH AJI.	FAST (Framework for the Application of System Technique)	Untuk memenuhi kebutuhan pengolahan data dari sisi pemesanan, penjualan, dan pembayaran serta menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Dan hasil dari aplikasi ini di

				harapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, sehingga dalam kegiatan operasional sehari-hari menjadi lancar.
2	(Kiftanti & Abdurahman, 2017)	SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PEMBELIAN DAN PENJUALAN PADA TOKO KOLONCUCU TERNATE INFORMATION	<i>supply chain management</i>	Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat menunjang kinerja dan pelayanan pada Toko Koloncucu, memudahkan pihak Toko mengelola data pembelian dan penjualan.
3	Fadillah, 2017	SISTEM INFORMASI PENJUALAN PRODUK	PHP dan MySQL	menghasilkan sistem informasi penjualan yang efektif yaitu yang dikelola penuh

		KRUPUK BERBASIS WEB RESPONSIVE		oleh seorang administrator dalam mengendalikan semua informasi yang berkaitan dengan tata kelola data produk dan data penjualan.
4	Ferdika, Kuswara, & Kunci, 201	Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT Era Makmur Cahaya Damai Bekasi	Waterfall dan PHP	memudahkan dalam penjualan, melakukan transaksi dengan mudah, memudahkan pembeli dalam pembelian barang secara online jika jauh, meningkatkan pendapatan dan memperluas promosi penjualan pada PT. Era Makmur Cahaya Damai
5	(Fawaid, 2017)	Pengaruh Digital Marketing System, Terhadap Daya	diskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan, Digital Marketing System

		Saing Penjualan Susu Kambing Etawa		memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap penjualan susu kambing etawa, dibandingkan menggunakan system konvensional
--	--	--	--	--

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Gambaran umum UD Pelangi Surabaya

UD Pelangi Surabaya merupakan salah satu tempat penjualan sapi yang bertempat di jalan jurusan Bolok depan karantina hewan, Tenau, RT.09/RW/04 Kelurahan Alak Kecamatan Alak Kota Kupang Nusa Tenggara Timur Indonesia. Pemilik dari Ud Pelangi Surabaya ini atas nama Bapak Silvebster Nay Umboten. Letak geografis tempat penjualan sapi ini juga merupakan salah satu tempat yang strategis.

2.2.2 Pengertian Pemesanan

Menurut (Rahman & Santoso, 2015) Pemesanan adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh konsumen sebelum membeli. Untuk mewujudkan kepuasan konsumen maka perusahaan harus mempunyai sebuah sistem pemesanan yang baik Tujuan pemesanan yaitu

memaksimalkan pelayanan bagi konsumen, meminimumkan investasi pada persediaan, perencanaan kapasitas, persediaan dan kapasitas .

2.2.3 Pengertian Penjualan

Menurut (Nursari & Immanuel, 2017) Berkembangnya usaha-usaha perdagangan yang sangat pesat pada saat ini menjadikan informasi sebagai hal yang sangat penting peranannya dalam menunjang jalannya operasi-operasi demi tercapainya tujuan perusahaan. Transaksi secara online dapat menghubungkan antara penjual dan calon pembeli secara langsung tanpa dibatasi oleh suatu ruang dan waktu. Itu berarti transaksi penjualan secara online mempunyai calon pembeli yang potensial dari seluruh dunia.

2.2.4 Pengertian Pengiriman

Menurut (Faridl, Lusiani, & Mujoyana, 2016) pengertian *freight forwarding* (jasa pengiriman barang) adalah badan usaha yang bertujuan memberikan jasa pelayanan/pengurusan atau seluruh kegiatan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan dan penerimaan barang dengan menggunakan multimodal transportasi baik darat, laut dan udara. Sistem Pengiriman dapat terintegrasi dengan data yang ada dan menghasilkan cetak resi dari hasil penyimpanan data. Nantinya sistem ini bisa melakukan pencetakan resi, memberikan informasi tentang barang yang sudah terkirim dan omset bulanan perusahaan.

2.2.5 Pengertian Website

Menurut (Batubara, 2012) Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman - halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi , suara, dan atau gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hypertext.

2.2.6 Pengertian Platform

Menurut (Novani, Suryana, Putro, & Supangkat, 2017) adalah terdiri dari orang, interface, proses dan artefak yang kemudian berkembang sebagai pencipta nilai (value co-creator). Dalam hal ini terdapat banyak inovasi terutama bagaimana untuk meningkatkan kualitas keterlibatan dan dialog dengan entitas yang ada dalam ekosistem.

2.3 Metodologi penelitian

Menurut (S, 2018) metode penelitian dalam proses aplikasi dan pengembangannya mengalami berbagai pengaruh baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal misalnya terjadinya perluasan objek studi akibat perkembangan kasus-kasus yang terjadi di masyarakat secara kultural, terjadi keharmonisan pemikiran tentang objek kajian yang

mengakibatkan terjadinya modifikasi substansi pembelajaran, hasil-hasil penelitian yang berpengaruh pada proses pembelajaran dan sebagainya. Secara eksternal hal ini dapat dilihat dari kebijakan pemerintah yang mengakibatkan terjadinya perubahan struktural dan sistem legislasi, tuntutan masyarakat akan kebutuhan prototipe sarjana hukum, tuntutan para pengguna lulusan (stake holders) dan sebagainya. Dalam perkembangan metodologi penelitian hukum mengalami pengaruh pula dari perkembangan metodologi penelitian ilmu-ilmu sosial. Hal itu disadari sepenuhnya karena ranah penelitian dari metodologi penelitian hukum berinduk pada ranah makro dalam penelitian ilmu-ilmu social.

2.4 Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

2.4.1 Analisis

Menurut (Heriyanto, 2013) Data yang diperoleh melalui wawancara dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dideskriptifkan secara menyeluruh. Data Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis sistem yang sedang berjalan yaitu model sistem yang sedang berjalan pada penjualan sapi toko UD Pelangi Surabaya. Saat pembeli memesan sapi yang ingin dibeli, penjual mencatat jenis sapi yang dipesan, bobot, serta menyampaikan harga sesuai pesanan sapi (dilakukan secara langsung). Jika pembeli memesan sapi hanya melalui telepon maka hal yang sama akan dilakukan seperti mencatat jenis sapi, bobot, serta harga. Namun

kegiatan yang dilakukan pembeli dan penjual ini sering mengalami kendala pada saat menelpon seperti putusnya komunikasi yang diakibatkan karena jaringan atau nomor penjual sapi yang kadang tidak tetap atau diganti. Ini yang membuat pembeli susah menghubungi.

2.4.2 Desain

Menurut (Mulyadi, 2012) Desain penelitian merupakan pola atau bentuk penelitian yang diinginkan. Adapun kegunaan desain penelitian dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut: 1) Desain memberikan pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. 2) Desain itu juga menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, langkah-langka yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- Admin adalah penjual sapi pada toko UD Pelangi Surabaya memiliki hak akses untuk mengelolah data user, input data penjualan sapi, pembeli sapi, data karantina, data pengiriman, mengecek pesan, mengecek laporan harian, mingguan, bulanan, tahunan penjualan sapi .
- *User 1* sebagai penjual UD Pelang Surabaya yang menjual berbagai macam sapi
- *Usere 2* sebagai pelanggan pembeli yang membeli sapi pada UD Pelangi Surabaya

2.4.3 Pembuatan Kode Program

Menurut (Charter, 2016) Program adalah Mengimplementasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan bahasa pemrograman. Pada tahap ini dilakukan pengkodean untuk mengkonversi perancangan logikal ke dalam bahasa pemrograman tertentu. Dalam pengkodean ini dilakukan proses penerjemahan *user interface*, *database* dan *form-form* ke dalam bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan MySQL sebagai *database engine*.

2.4.4 Pengujian

Menurut (Mahendra, 2015) pengujian system informasi merupakan tahapan yang penting dalam mengembangkan sebuah system informasi. Metode pengujian yang dipakai yaitu pengujian *black box* yang menguji perangkat lunak dari segi fungsional untuk memeriksa hasil eksekusi sistem ketika menginput data dan mengetahui informasi berupa (jenis sapi, berat sapi, serta harga sapi) terbaru pada toko online Ud Pelangi Surabaya.